

SOSIALISASI MENGENAL ARTIFICIAL INTELLIGENCE (AI) DAN PENGGUNAANNYA DALAM ERA DIGITAL DI SMK PEMBANGUNAN AMPEL

Dana Saputra¹, Trifia Listyaningrum², Safarra Annastasya Putri³, Ismawati⁴, Daviq Khoirul Aziz⁵, Arip Wahyu Setiawan⁶, Vina Nur Farida⁷, Topan Setiawan⁸

^{1,2,3,4,5,6,7,8}Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Komunikasi dan Teknik Informatika, Universitas Boyolali

Email : down.uowww@gmail.com, arumlsynm@gmail.com, sarafaanastasyaputri@gmail.com, moshiisma14@gmail.com, dhaviqkhoirurulaziz04@gmail.com, aripwahyusetiawan@gmail.com, faridaavina@gmail.com, masetiawan111@gmail.com

ABSTRACT

The swift evolution of digital technology nowadays has a profound influence on multiple sectors, particularly education. Artificial Intelligence (AI) stands out as a groundbreaking tech innovation that simplifies information retrieval and fosters a more interactive learning environment. Nonetheless, a significant number of students still have a limited grasp of AI, frequently utilizing digital devices merely for leisure purposes. To address this, this community outreach program is designed to equip students at SMK Pembangunan Ampel with a fundamental comprehension of AI, its role in the digital age, and how to employ it ethically and productively. The strategy implemented involved interactive sessions featuring presentations, live demonstrations of AI tools, along with educational quizzes and discussions. The outcomes indicate a notable improvement in the students' digital literacy alongside a growing awareness of adopting AI as a dynamic and resourceful academic aid. Ultimately, this initiative intends to better position students to face upcoming technological shifts and the evolving demands of the professional world.

Keywords: *Artificial Intelligence, Digital Age, Education, Digital Literacy.*

ABSTRAK

Pesatnya kemajuan teknologi digital saat ini membawa pengaruh besar di berbagai lini kehidupan, tidak terkecuali pada sektor pendidikan. Artificial Intelligence (AI) hadir sebagai terobosan teknologi revolusioner yang memudahkan kita menggali informasi sekaligus menciptakan suasana belajar yang jauh lebih interaktif. Sayangnya, pemahaman siswa mengenai AI masih terbelang parsial, sehingga teknologi canggih ini lebih sering berakhir hanya sebagai fasilitas hiburan. Berangkat dari situasi tersebut, kegiatan pengabdian masyarakat ini digagas untuk membekali siswa SMK Pembangunan Ampel dengan wawasan fundamental tentang AI. Tujuannya agar mereka mengerti cara memanfaatkannya secara bijak dan bertanggung jawab di tengah era digital. Kami menerapkan pendekatan sosialisasi interaktif yang mencakup pemaparan materi, simulasi penggunaan aplikasi berbasis AI, hingga sesi permainan kuis dan diskusi. Hasilnya, terlihat indikasi kuat adanya peningkatan literasi digital pada peserta. Para siswa menjadi lebih sadar terhadap potensi AI sebagai instrumen pendukung belajar yang inovatif dan efisien. Melalui program ini, siswa diharapkan bisa lebih matang dalam menyikapi tren teknologi dan tuntutan dunia profesional ke depannya.

Kata kunci: Artificial Intelligence, Era Digital, Pendidikan, Literasi Digital

PENDAHULUAN

Laju perkembangan dunia digital yang berlari sangat kencang saat ini jelas merambah ke banyak sisi kehidupan manusia, salah satunya adalah ekosistem pendidikan. Kecerdasan Buatan atau Artificial Intelligence (AI) muncul sebagai salah satu wujud lompatan teknologi yang paling mengubah keadaan (Asyiah, 2025). Kecerdasan Buatan atau AI adalah teknik yang digunakan untuk meniru kecerdasan yang dimiliki oleh makhluk hidup maupun benda mati untuk menyelesaikan sebuah persoalan (Ahmad, 2017). Kehadiran teknologi AI memberikan berbagai kemudahan dalam memperoleh informasi, meningkatkan efisiensi kerja, serta membantu proses belajar menjadi lebih interaktif dan inovatif.

Keberadaan teknologi pintar ini tentu membuka banyak jalan pintas untuk mengakses data, membuat pekerjaan lebih cepat rampung, dan mendorong metode belajar agar tidak kaku. Meski begitu, fakta di lapangan memperlihatkan bahwa masih banyak pelajar yang belum begitu menangkap apa hakikat AI sebenarnya, apa saja keuntungan fungsionalnya, serta bagaimana cara memakainya dengan mengedepankan tanggung jawab. Mayoritas anak muda masih terpaku memanfaatkan gawai dan internet sebatas untuk hiburan atau komunikasi, tanpa menyadari adanya potensi luar biasa untuk menggenjot produktivitas belajar. Oleh sebab itu, sangat penting untuk menelusuri bagaimana persepsi siswa maupun tenaga pendidik terhadap AI supaya proses kegiatan belajar mengajar bisa berjalan secara optimal (Ashshiddiqi dkk., 2024).

Sebagai institusi pencetak lulusan yang disiapkan langsung terjun ke dunia kerja, SMK Pembangunan Ampel memegang peranan krusial untuk membekali anak didiknya dalam menghadapi arus disrupsi teknologi. Anak SMK tentu membutuhkan daya adaptasi yang tinggi supaya kompetensi mereka tetap relevan di mata industri. Berlandaskan hal tersebut, sosialisasi ini diselenggarakan untuk memperkuat pemahaman dasar siswa tentang AI. Kami ingin menstimulasi mereka agar lebih kreatif sekaligus bijaksana saat berinteraksi dengan produk-produk digital masa kini. Harapan akhirnya adalah menumbuhkan kesadaran kolektif bahwa penguasaan teknologi merupakan modal wajib untuk menaklukkan tantangan di masa depan.

METODE

Pelaksanaan pengabdian ini bertumpu pada pendekatan kualitatif deskriptif, yakni melalui format sosialisasi yang melibatkan partisipasi aktif para peserta di SMK Pembangunan Ampel. Sasaran utama kami tentu saja para siswa di sana, dengan dukungan penuh dari pihak sekolah dan bapak/ibu guru yang bertindak sebagai fasilitator.

Secara teknis, acara diisi dengan penyampaian materi dan interaksi dua arah secara tatap muka. Proses eksekusinya sendiri terbagi menjadi tiga tahapan pokok:

1. Sosialisasi Interaktif: Penyampaian pemahaman dasar mengenai AI, kemajuan AI di era digital, keuntungan penggunaannya dalam kehidupan sehari-hari dan lingkungan pendidikan, serta dorongan penggunaan teknologi secara aman dan bertanggung jawab.
2. Demonstrasi dan Praktik: Menunjukkan cara memanfaatkan teknologi AI dalam proses belajar mengajar, seperti mencari informasi belajar, menyusun ringkasan materi, menerjemahkan teks, dan membuat presentasi.
3. Kuis dan Tanya Jawab: Memberikan pertanyaan evaluasi ringan yang berkaitan dengan materi yang telah dijelaskan, serta membuka ruang diskusi tentang topik AI dan penerapannya di era digital.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Rangkaian acara di SMK Pembangunan Ampel ini berlangsung dengan sangat lancar, tertib, dan diwarnai antusiasme yang tinggi dari audiens. Kami memulainya di pagi hari dengan melakukan persiapan teknis, registrasi kehadiran, yang kemudian disusul oleh sambutan resmi dari ketua pelaksana. Respons para siswa sangat positif lantaran bahasan soal Artificial Intelligence memang sangat lekat dengan denyut kehidupan mereka sehari-hari sebagai digital native.

Sesi pemaparan materi yang kami sampaikan bertujuan untuk membongkar kerangka berpikir konvensional. Kami menegaskan bahwa AI bukan sekadar mesin otomatis pencari jawaban, melainkan sebuah sistem berbasis data yang dirancang khusus buat meniru proses manusia saat menganalisis, belajar, dan merumuskan keputusan. Narasi ini sejalan dengan gagasan historis John McCarthy pada tahun 1956 yang mendefinisikan AI sebagai proyek untuk memodelkan nalar manusia ke dalam entitas mesin (Kristianti, 2023).

Tim pengabdian juga berupaya keras meluruskan pandangan keliru yang kerap beredar di tongkrongan pelajar. Banyak yang mengira AI itu semacam "bantuan instan" yang bisa menyelesaikan PR tanpa harus mikir. Faktanya, AI adalah instrumen kognitif yang tetap sangat bergantung pada prompt atau instruksi tajam dari si pemakai. Sistem algoritma ini bekerja dengan cara mencerna konteks perintah kita lalu menyuguhkan respons yang paling relevan (Borham dkk., 2022).

Dalam ekosistem pendidikan era kini, AI amat sangat membantu menciptakan pola pembelajaran yang jauh lebih efisien dan personal bagi tiap-tiap siswa (Putri dkk., 2023). Guna memberikan pemahaman yang komprehensif, tim pengabdian tidak hanya menyampaikan materi secara teoritis, tetapi juga melakukan demonstrasi dan praktik simulasi secara langsung. Para siswa diajak untuk melihat dan mempraktikkan penggunaan beberapa platform AI yang relevan dengan kebutuhan akademis mereka. Praktik tersebut difokuskan pada fungsi-fungsi penunjang efektivitas belajar, seperti teknik mencari dan mensintesis data atau literatur, merangkum materi pelajaran yang panjang dan kompleks, menerjemahkan teks bahasa asing dengan penyesuaian konteks yang lebih natural, serta merancang desain visual untuk presentasi tugas dengan cepat.

Sesi demonstrasi ini terbukti efektif menarik perhatian siswa karena memberikan pengalaman belajar (*hands-on experience*) yang sangat interaktif. Siswa menyadari bahwa dengan menguasai cara kerja AI, proses belajar dapat menjadi lebih efisien. Hasil observasi lapangan pada sesi praktik ini sangat sejalan dengan studi literatur yang menyatakan bahwa AI dapat dimanfaatkan untuk menganalisis data pembelajaran, menyesuaikan materi berdasarkan kebutuhan individu siswa, dan menciptakan dinamika pembelajaran yang lebih personal (Waruwu, 2024).

Di luar urusan kemudahan teknis, sosialisasi ini juga menyentuh aspek krusial mengenai urgensi literasi digital, batas etis penggunaan, dan rambu-rambu keamanannya. Derasnya gempuran informasi dari mesin cerdas ini mewajibkan siswa untuk menumbuhkan nalar kritis guna memfilter kebenaran datanya. Kami mewanti-wanti keras bahwa AI harus tetap diposisikan murni sebagai "asisten", bukan entitas yang lantas menggantikan kapasitas rasional dan kreativitas orisinal manusia. Siswa dilatih untuk senantiasa membiasakan *cross-check* atas setiap output jawaban AI supaya prinsip kejujuran dan integritas akademik tidak ternodai.

Nah, untuk mencairkan suasana sekaligus menutup materi, acara dilanjutkan dengan sesi interaktif dan games yang kami pandu dengan meriah. Pertanyaan-pertanyaan yang dilemparkan didesain untuk menakar seberapa jauh materi tadi menempel di ingatan audiens, yang cakupannya merentang dari definisi dasar sampai ke wilayah etika digital. Dinamika diskusi dua arah yang dikawal oleh Vina Nur Farida juga semakin menghidupkan percakapan. Buat siswa yang berani

bersuara kritis dan menjawab dengan tepat, kami sudah mendistribusikan tiga buah bingkisan hadiah sebagai bentuk apresiasi atas keberanian mereka.

Sebagai gestur pamitan dan tanda terima kasih mendalam atas kemitraan apik antara sivitas akademika Universitas Boyolali dengan SMK Pembangunan Ampel, tim pengabdian turut menyerahkan kenang-kenangan dalam bentuk sertifikat serta vandel. Penyerahan simbolis ini menjadi penutup resmi atas seluruh rangkaian kegiatan yang dipimpin oleh Dana Saputra. Benang merah dari observasi kami menunjukkan bahwa kegiatan ini sukses menggeser kaca mata siswa SMK Pembangunan Ampel. Dari yang semula mungkin sebatas pemakai pasif di dunia maya, kini mereka jauh lebih mumpuni untuk mengeksplorasi potensi AI secara lincah, adaptif, mandiri, dan tentunya tetap berpegang pada nilai etika.

Secara keseluruhan, observasi lapangan menunjukkan adanya transformasi cara pandang dan peningkatan literasi pada siswa SMK Pembangunan Ampel dari yang awalnya mungkin sekadar konsumen pasif teknologi informasi, menjadi pelajar yang lebih siap memanfaatkan inovasi Artificial Intelligence secara cerdas, adaptif, mandiri, dan tetap beretika.



Gambar 1 Penyerahan Cindramata



Gambar 2 Pemaparan Materi

KESIMPULAN

Secara garis besar, agenda pengabdian masyarakat dengan tajuk "Mengenal Artificial Intelligence (AI) dan Penggunaannya dalam Era Digital di SMK Pembangunan Ampel" ini berjalan sangat mulus dan sukses mengamankan target edukasinya. Berbekal metode pemaparan materi yang cair ditambah dengan sesi simulasi konkret, kami berhasil memperbaiki miskonsepsi siswa terkait AI. Paradigma mereka akhirnya mengalami pergeseran. Kini, mereka mengerti bahwa AI bukanlah tongkat sulap untuk lari dari tugas sekolah, melainkan sebatas pendamping cerdas yang tetap menuntut nalar logis, instruksi tajam, serta daya kritis dari sang kreator.

Selain penguatan kerangka berpikir, peserta juga mendapatkan pasokan skill praktis tentang cara mengoperasikan ragam platform AI untuk mempercepat alur belajar, seperti keahlian menyintesis literatur, menerjemahkan bahasa sesuai konteks, sampai perancangan aset grafis. Edukasi mendalam seputar etika digital juga sukses menanamkan mentalitas kehati-hatian agar siswa selalu rajin memverifikasi ulang informasi yang didapat. Hal ini menjadi tameng penting

agar mereka tidak tersesat oleh halusinasi data AI yang berpotensi merusak integritas pendidikan mereka.

Parameter kesuksesan dan tingginya serapan ilmu ini terlihat jelas dari sorak sorai dan partisipasi aktif audiens tatkala mengikuti kuis serta games berhadiah. Momentum penyerahan cenderamata di akhir perjumpaan juga menjadi simbol eratnya jalinan sinergi edukatif antara pihak Universitas Boyolali dengan sekolah. Ringkasnya, inisiatif sosialisasi ini menjadi fondasi awal yang kokoh untuk mempersenjatai siswa dengan literasi digital yang relevan. Harapannya, mereka mampu bermetamorfosis dari sekadar konsumen teknologi menjadi agen pembelajar mandiri yang beretika, tangkas, dan tidak kagok dalam menghadapi gelombang disrupsi di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, A. (2017). *Mengenal Artificial Intelligence, Machine Learning, Neural Network, dan Deep Learning*.
- Ashshiddiqi, M. H., Mayesti, N., & Irawati, I. (2024). *Pemanfaatan AI dalam Era Kurikulum Merdeka: Perspektif Siswa dan Guru Sekolah Menengah*. 12(1).
- Asyiah, N. (2025). *MENGENAL ARTIFICIAL INTELLIGENCE DAN SISTEM PENGENALAN WAJAH UNTUK EDUKASI SISWA SMK FAJAR CISEENG*. 3(6).
- Borham, S. R., Ramli, S., & Abdul Ghani, M. T. (2022). Integration concept of artificial intelligence in the design of E-Muhadathah kit for non-Arabic speakers. *Journal of ICT in Education*, 9(3), 1–10. <https://doi.org/10.37134/jictie.vol9.sp.1.1.2022>
- Kristianti, T. (2023). *IMPLEMENTASI ARTIFICIAL INTELEGENCE (AI) DALAM DUNIA PENDIDIKAN DI ERA SOCIETY 5.0*. 15(1).
- Putri, V. A., Andjani, K. C., & Rafael, R. A. (2023). *Peran Artificial Intelligence dalam Proses Pembelajaran Mahasiswa di Universitas Negeri Surabaya*.
- Waruwu, Y. (2024). *PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DALAM ERA AI: MENGGUNAKAN KECERDASAN BUATAN UNTUK PERSONALISASI PEMBELAJARAN SPIRITUAL: Pengertian Artificial Intelligence (AI); Potensi AI dalam Pendidikan Agama Kristen; Integrasi Etis AI dalam Pendidikan Agama Kristen; Tantangan dan Hambatan Implementasi AI dalam Pendidikan Agama Kristen; Masa Depan Pendidikan Agama Kristen dengan AI*. *Jurnal Abdiel: Khazanah Pemikiran Teologi, Pendidikan Agama Kristen dan Musik Gereja*, 8(2), 151–165. <https://doi.org/10.37368/ja.v8i2.786>